

# HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN ANKLE RANGE OF MOTION PADA SISWA SMK KESEHATAN BHAKTI INSANI DEPOK

Rizka Maulidha

## Abstrak

**Latar Belakang :** *Range of Motion* (ROM) merupakan batas pergerakan sudut normal dari suatu sendi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROM seseorang adalah berat badan. Berat badan seseorang bisa di golongkan ke dalam kategori kurang, normal, lebih, atau obesitas melalui suatu parameter yang biasa disebut IMT atau Indeks Massa Tubuh, dimana berat badan dalam satuan kilogram (kg) dibagi dengan kuadrat dari tinggi badan dalam satuan meter kuadrat ( $m^2$ ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan *ankle range of motion* (ROM) pada siswa SMK Kesehatan Bhakti Insani Depok. **Desain :** Dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 108 orang siswa SMK Kesehatan Bhakti Insani Depok. Parameter yang digunakan dalam mengukur ROM *ankle* adalah goniometer. **Hasil :** Didapatkan bahwa mayoritas siswa Kesehatan Bhakti Insani Depok memiliki nilai IMT dan *ankle* ROM yang normal, penelitian ini menggunakan SPSS 23 dan didapatkan nilai  $p = 0,01$  dengan kesimpulan terdapat hubungan tidak searah antara IMT dengan *ankle* ROM.

**Kata kunci :** *Ankle range of motion*, indeks massa tubuh, remaja.

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND ANKLE RANGE OF MOTION IN STUDENT OF BHAKTI INSANI DEPOK HEALTH VOCATIONAL SCHOOL**

**Rizka Maulidha**

## **Abstract**

**Background :** Range of motion (ROM) is the normal limit of joint angular motion. One of the factors that can affect a person's ROM is weight. A person's weight can be categorized as less, normal, more, or obese based on a parameter commonly known as BMI, weight (kg) divided by height squared divided by square meters (m<sup>2</sup>). The purpose of this study was to determine if there was a relationship between the body mass index (BMI) with ankle range of motion (ROM) in students of SMK Kesehatan Bhakti Insani Depok. **Design:** In this study, a cross-section approach-based quantitative correlation design was used in a total of 108 student samples from SMK Kesehatan Bhakti Insani Depok. The parameter used to measure the ankle ROM is the goniometer. **Results:** it was found that most Bhakti Insani Health Depok students had normal BMI and ankle ROM values. This study used SPSS 23 and the results obtained  $p = 0.01$  conclusion there is a non-unidirectional relationship between BMI and ankle ROM.

**Keywords:** Ankle range of motion, body mass index, adolescents.